



Pedagang Wajib Cantumkan Harga

YOGYAKARTA (SI) – Dinas Pariwisata Seni dan Budaya (Disparseni-bud) Kota Yogyakarta mewajibkan setiap pedagang makanan di Kawasan Malioboro untuk mencantumkan daftar harga pada tiap menu yang disajikan. Hal ini diharapkan bisa mengurangi anggapan buruk masyarakat tentang jajanan di Malioboro yang mahal.

Kepala Disparseni-bud Kota Yogyakarta Hadi Muhtar mengatakan, peraturan ini akan diberlakukan bagi pedagang yang berjualan pada siang dan malam hari. "Kami sekarang berusaha menjaga agar jangan sampai ada kejadian pengunjung Malioboro komplain karena menu dan harga makanan dan minuman tidak sebanding," ungkapnya kemarin.

Selain itu, Disparseni-bud juga menyiapkan sanksi bagi para pedagang yang diketahui masih memperlakukan harga yang tidak sesuai dengan tarif pada umumnya. Wewenang untuk melakukan pemantauan harga dan pemberian sanksi, lanjut Hadi, sudah didelegasikan kepada petugas di Kecamatan Gedongtengen dan Danurejan yang membawahi wilayah Malioboro.

"Kami ingatkan pedagang yang belum memasang tarif pada menu. Jika sudah tiga kali, maka kecamatan bisa mencabut izin usaha pedagang bersangkutan di wilayah Malioboro," tegas dia.

Camat Danurejan Wirawan Haryo Yudho menambahkan, sebenarnya sudah ada peraturan dari Wali Kota Yogyakarta tentang pemasangan tarif pada menu makanan dan minuman yang dijual di sepanjang Malioboro. Untuk itu, pihaknya berjanji akan terus melakukan pemantauan terhadap pedagang dengan acuan pada peraturan wali kota (Perwal) tersebut. "Bagi mereka yang tidak memasang daftar harga pada menu, akan kami laporkan ke dinas ketertiban," janjinya.

(mn latief)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
3. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005